

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya PT. Citra Riau Sarana II

Grup Wilmar adalah konglomerat agribisnis besar yang mengkhususkan diri dalam produksi dan perdagangan minyak sawit dan beroperasi di Asia, Eropa Timur, dan Afrika. PT. Citra Riau Sarana II adalah salah satu bentuk usaha dari Wilmar Group yang bergerak di bidang non perkebunan dan beroperasi pada pertengahan bulan Oktober 2007 dengan Akte Notaris Syawal Sutan nomor 44 dengan pengesahan SK Menteri Kehakiman RI no : C2-12.HT.01.01-TH 95 tanggal 12 Oktober 1995. Kemudian anggaran dasar perusahaan mengalami perubahan terakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dengan akta notaris Eddy Simin, SH no: 67 dengan SK Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia no: C – 05089.HT.01.04.TH 2006 pada tanggal 22 Februari 2006.

Perusahaan ini telah mendapat persetujuan pembangunan dengan Surat Izin Tempat Usaha (SITU) No: 107/KPPT/2012 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 19 Juni 2012, Surat Izin Bangunan (SIB) No: 58/KPPT/HO/2012 dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 19 Juni 2012, dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) No: 040111501547 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru pada tanggal 20 September 2011.

PT. Citra Riau Sarana II memproduksi Minyak Kelapa Sawit/*Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) dengan kapasitas Pengolahannya 30 Ton TBS/Jam. Selain Batching Plant di Kuantan Singingi, perusahaan ini juga mengembangkan Batching Plant di Pekanbaru dan di Beberapa Provinsi di Indonesia yang didukung oleh tenaga profesional dan berpengalaman.

B. Visi dan Misi Perusahaan

PT. Citra Riau Sarana II memiliki visi dan misi yang sangat paralel dengan perusahaan induk, yakni Wilmar Group. Visi dan misi dari Wilmar adalah:

Visi adalah “ Menjadi mitra bisnis yang unggul dan layak di percaya bagi Stakeholder ”

Misi adalah “ Perusahaan kelas dunia yang dinamis di bisnis agrikultur dan industri terkait dengan pertumbuhan yang dinamis dengan tetap mempertahankan posisinya sebagai pemipin pasar di dunia melalui kemitraan dan manajemen yang baik ”.

Sedangkan visi dan misi dari Divisi TBS-POM Wilmar atau PT. Citra Riau Sarana II ini adalah :

Visi adalah “ Menjadi market leader di bidang Trading TBS dan menjadi produsen CPO dan PK yang terbesar di antara PKS non kebun dengan biaya produksi terendah ”

Misi adalah “ Men-suport penyediaan bahan baku CPO dan PK ke divisi Refinery PK Crushing dan Menjadi sumber informasi terhadap

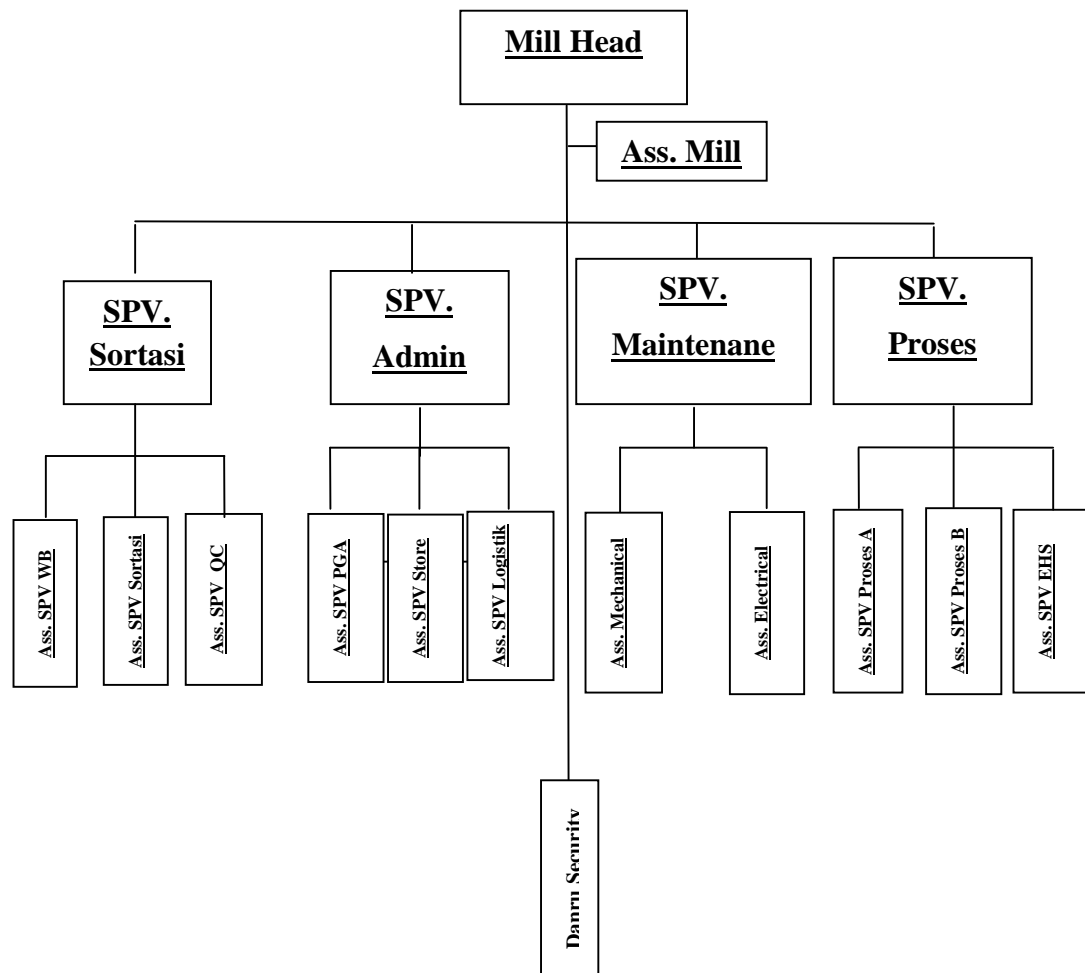
perkembangan produksi sawit di wilayah Operasionalnya ke Trading Departemen dan Group Wilmar ”.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran tentang kerangka dan susunan perwujudan dari hubungan diantara fungsi, bagian posisi maupun orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang, kewajiban dan tanggungjawab bagi masing-masing anggota organisasi. Dengan terciptanya struktur organisasi yang baik akan tercipta juga suatu kerjasama yang harmonis antara sesama anggota organisasi sehingga tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya akan tercapai sesuai harapan masing-masing anggota perusahaan.

Struktur organisasi pada PT Citra Riau Sarana II Taluk Kuantan berbentuk staf dan lini. Struktur organisasi ini banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan lain karena menunjukkan tingkat perintah dari atasan kepada bawahannya dan tingkat tanggungjawab dari bawahan kepada atasan. Struktur organisasi PT Citra Riau Sarana II Taluk Kuantan dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

Gambar II.1 : Struktur Organisasi
PT. Citra Riau Sarana II Teluk Kuantan



Sumber : PT. Citra Riau Sarana II Teluk Kuantan (2013)

D. Uraian Tugas

1. Mill Head

Mill Head mempunyai tugas-tugas yaitu mempunyai wewenang :

- a. Mengangkat, memutasikan, mempromosikan, membina dan memberikan sanksi serta memberhentikan semua pegawai PT. Citra Riau Sarana II dibawah Direksi, menyampaikan dan bertanggung

jawab atas laporan berkala mengenai semua kegiatan perusahaan, serta mengadakan koordinasi, konsultasi dan tindakan-tindakan dengan pemerintah maupun swasta dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan perusahaan.

- b. Merencanakan, membina, dan mengembangkan efektivitas dan efisiensi organisasi sesuai dengan kebutuhan.
- c. Memelihara dan mengelola kekayaan karyawan.
- d. Bertindak sebagai pimpinan umum perusahaan, mengkoordinir kegiatan anggota direksi dalam mengendalikan kegiatan operasional perusahaan.
- e. Menyiapkan dan menyajikan laporan hasil usaha perusahaan yang merupakan neraca dan rugi laba.

2. Ass. Mill Head

Ass Mill Head mempunyai tugas-tugas yaitu mencatat, menyimpan, mengamankan dan memelihara dokumen perusahaan, menyelenggarakan kegiatan administrasi kepegawaian dan kesekretariatan serta rumah tangga, mempersiapkan laporan berkala dan berkordinasi dengan bagian lainnya.

3. Supervisor Sortasi, Admin, Maintenance, dan Proses

Supervisor memiliki wewenang yang sama, yaitu :

- a. Menyusun rencana dan strategi perusahaan jangka panjang dibidang masing-masing.

- b. Mengidentifikasi seluruh aspek kegiatan perusahaan, kemudian berdasarkan data yang terkait melakukan analisis untuk menentukan kemungkinan terjadinya ketidakefisiensian, penyimpangan dan ketidakwajaran. Berdasarkan hal tersebut ditentukan prioritas kemungkinan yang harus diwaspadai.
 - c. Menyusun prosedur kerja dan kebijakan di lingkungan.
4. Asisten Supervisor
- a. Menilai prestasi kerja karyawan bawaannya dan mengajukan penilaian karyawan tersebut kepada Kepala Bagian.
 - b. Memeriksa laporan hasil kinerja.
 - c. Menerima tugas-tugas dengan segala kebijakan pelaksanaannya dari Kepala Urusan dan menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas-tugas kepada Kepala Bagian.
5. Security

Security dalam perusahaan memiliki tugas untuk mengamankan segala hal yang berhubungan dengan perusahaan, menerima laporan atas penjualan dari pihak intern perusahaan.

E. Aktivitas Perusahaan

PT. Citra Riau Sarana II (Wilmar Group) merupakan perusahaan non perkebunan yaitu perusahaan kelapa sawit, produsen CPO dan juga biofuel bertaraf internasional, perusahaan yang memproduksi Minyak Kelapa Sawit/*Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) dengan kapasitas Pengolahannya 30 Ton TBS/Jam.